

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Capital Adequacy* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya pergeseran paradigma dalam penilaian kinerja perusahaan oleh investor, dari yang semula berfokus pada indikator keuangan jangka pendek menuju pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dan kecukupan permodalan. Selain itu, penelitian ini turut memasukkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan dan *leverage* guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terkait determinan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya bagi manajemen perbankan dalam merumuskan strategi manajemen risiko yang efektif, serta menjadi rujukan bagi investor dan regulator dalam mengevaluasi kredibilitas serta ketahanan keuangan perusahaan melalui pengungkapan informasi terkait ERM dan kecukupan modal dalam laporan tahunan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda serta melibatkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan *leverage*. Data diperoleh dari laporan tahunan 47 perusahaan perbankan yang dipilih melalui metode *purposive sampling* selama periode 2021–2023. Dari total 141 data awal, proses identifikasi outlier melalui fitur *Casewise Diagnostics* menghasilkan 104 data yang layak dianalisis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menegaskan pentingnya manajemen risiko yang terintegrasi dan transparan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Sebaliknya, kecukupan modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa rasio ini belum tentu menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian meliputi subjektivitas dalam pengukuran ERM dan ruang lingkup yang terbatas pada sektor perbankan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan yang lebih objektif serta memperluas cakupan sektor industri untuk hasil yang lebih generalis.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management*, *Capital Adequacy*, Nilai Perusahaan